

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai teknik penelitian dengan menghasilkan data secara deskriptif dalam bentuk kata yang tertulis maupun secara lisan tentang orang dan perilaku dapat diamati. Untuk pendekatan ini berarah ke latar belakang suatu individu secara holistik (Burhan, 2017). Penggunaan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian mendapatkan suatu data secara deskriptif yang berbentuk kata maupun lisan dan juga perilaku yang bisa diamati (Moleong, 2009).

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penelitian dokumen terhadap subjek penelitian. Pada penelitian ini sumber data penelitian dikumpulkan dengan penggunaan teknik "*Purpose Sampling*". Sampel tujuan dipilih karena merupakan sumber dan banyak akan suatu informasi dari kejadian yang ingin diteliti. Sampling ini didasari oleh pilihan peneliti terhadap aspek apa yang menjadi titik konsentrasi dalam situasi tertentu dan berlangsung selama proses penelitian, pengambilan sampel bersifat *purposive*, yaitu pada fokus sasaran pada waktu tertentu.

Pada penelitian ini, penulis akan meneliti mengenai pola komunikasi interpersonal guru BK dalam meningkatkan karakteristik siswa di SMA Negeri 1 Natal menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini cocok digunakan dengan apa tujuan penelitian yang akan dideskripsikan pola strategi komunikasi

interpersonal guru BK dan siswa SMA Negeri 1 Natal dalam membentuk karakteristik siswa yang berkonsultasi dengan guru bimbingan konseling.

Metode ini dinilai sangat efektif di dalam penelitian ini dikarenakan pada penelitian ini bentuk alur dari strategi komunikasi interpersonal sebagai objek penelitian, berdasarkan tujuannya yaitu pemaparan tentang pola strategi komunikasi interpersonal yang diterapkan oleh guru BK dan siswa pada saat siswa yang konsultasi terhadap guru BK. Dalam pemaparan tersebut juga mengenai faktor dukungan dan juga faktor hambatan pola komunikasi siswa di dalam sekolah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang di lakukan berada di Jalan Pendidikan, No.20, Sasaran, Kec.Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara yang bertetapan di SMA Negeri 1 Natal. Penelitian akan dilakukan pada bulan oktober 2022. Untuk lebih jelasnya, waktu dan jenis kegiatan penelitian tercantum pada tabel di bawah ini.:

3.1 Tabel Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan								
		Okt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov
1.	Tahap Persiapan									
	a. Pengajuan judul	■								
	b. Penyusunan Proposal			■	■					
	c. Perizinan penelitian					■				
2.	Tahap pelaksanaan									
	a. Pengumpulan Data					■				
	b. Analisis Data						■	■		

3.	Penyusunan Laporan										
----	--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah entitas yang berfungsi sebagai sumber informasi pada penelitian ini dengan penggunaan metode penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pada penelitian ini melibatkan informan yang bersangkutan dengan penelitian ini ialah guru BK dan WKS bidang kesiswaan di SMA Negeri 1 Natal. Terdapat ada dua guru yang menjadi guru bimbingan konseling dan satu orang WKS bidang kesiswaan di sekolah tersebut, yang dimana hal tersebut merupakan peran pendukung dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data atau pelengkap analisis ini karena terkadang informan pendukung memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama. Penelitian ini berusaha memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari informan yang didefinisikan sebagai informan primer dan sekunder.

Penelitian ini menetapkan informan yang dapat memberikan informasi terhadap peneliti butuhkan. Kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti ini merupakan guru BK dan WKS bidang kesiswaan yang mengajar di SMA Negeri 1 Natal yang bertempat tinggal di Kec. Natal.

3.2 Tabel Nama Informan

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Aidatun Nikma S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
2	Eka Pratiwi S. Pd	Guru Bimbingan Konseling
3	Nelly Yani S. Pd	WKS Bidang Kesiswaan

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat yang diperlukan dengan tujuan mendapatkan informasi. Instrumen ialah alat untuk mengumpulkan data. (Gay dan Airasian, 2000) sebagaimana dikutip dalam (Hutasuhut, 2021). Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik wawancara secara langsung kepada informan. Maka peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam mengajar yang di dukung dengan perekam video sebagai alat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data sebagian besar dilakukan secara observasi, wawancara mendalam dengan dokumentasi. Peneliti akan mendapatkan data langsung dari informan yang telah dikumpulkan. Sumber data akan dilakukan dari observasi, dan wawancara. Teknik pengumpulan data digunakan pada penelitian ini yaitu :

1) Observasi

Observasi merupakan metode dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian melakukan tindakan pengamatan dan pengindraan (Oxford, 1990). Observasi dilaksanakan agar menemukan data yang terkait oleh peneliti dalam pencatatan apa yang bisa dilihat oleh mata, dapat didengar oleh telinga, dapat dirasakan oleh tangan, lalu peneliti dapat menuangkan ke dalam skripsi ini. Penulis melakukan observasi ini kepada dua guru BK agar memperoleh data penelitian yang diinginkan oleh peneliti.

2) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses mendapatkan sebuah keterangan dengan sesi tanya jawab secara bertatap muka, antara pewawancara dengan narasumber memakai alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Nazir, 1999). Pada penelitian ini nantinya, peneliti akan melakukan wawancara dengan guru pihak sekolah SMA Negeri 1 Natal yang bertugas khusus dalam bimbingan konseling dan WKS Bidang Kesiswaan, informan yang berhubungan dengan penelitian ini ialah Aidatun Nikma S. Pd dengan Eka Pratiwi S. Pd dan Nelly Yani S. Pd. Dalam penggunaan metode ini, penulis mendapatkan data yang dari narasumber secara keseluruhan dan laporan tersebut terbentuk deskriptif yang dihasilkan dari beberapa wawancara yang telah dilaksanakan. Daftar pertanyaan:

- a) Bagaimana komunikasi interpersonal ibu dalam menangani siswa yang sedang bimbingan konseling kepada ibu?
- b) Strategi yang bagaimana ibu gunakan saat bimbingan konseling, apakah secara langsung ataupun dengan media *Whatsapp* ?
- c) Apakah ada keberhasilan perilaku yang ibu temui dalam menggunakan komunikasi interpersonal?
- d) Hambatan apa saja yang ibu temui saat berkomunikasi dengan siswa yang bermasalah?
- e) Motivasi apakah yang ibu berikan terhadap siswa yang bimbingan konseling?.

3) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ialah pelengkap dari sebuah penggunaan wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif (Sugiono, 2010). Dokumen yang diperoleh dari internet adalah kepustakaan. Metode ini digunakan bertujuan untuk mencari teori-teori yang berhubungan dengan beberapa masalah yang diteliti sebagai alat pendukung penelitian. Teknik ini juga digunakan dengan melakukan baca dan mempelajari buku, internet, jurnal, dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan sebuah cara mengumpulkan data yang diambil agar dapat memahami isi data tersebut. Menurut (Patton, 1987), ada tiga hal yang terjadi dalam analisis: data yang terstruktur, data yang direduksikan dengan

peringkasan dikategorikan, dan juga pola-pola serta tema dalam data ditemukan dan dihubungkan.

Berdasarkan keterangan yang diatas, penelitian ini menggunakan Teknik analisis data. Teori data yang digunakan dalam penelitian dari (Miles, Huberman, & Saldana, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3 rd Sage.", 2014) konsep yang digunakan adalah:

1) Pengumpulan data

Dalam studi ini berkaitan dengan pengan pengumpulan data untuk menjawab masalah-masalah yang diuraikan diatas. Untuk memastikan data diambil dengan langkah pengambilan analisis data berikutnya, peneliti akan terus bergerak dengan keempat langkah ini. Maksudnya, peneliti akan berusaha menentukan bagaimana data yang akan disajikan, direduksi, dan disimpulkan.

2) Reduksi data

Suatu proses pemilihan, memusatkan, menyederhanakan, mengabstrak, dan juga menghapus data yang berlebihan. Informasi yang didapat dari observasi dan interview. Proses ini melewati seluruh awal penelitian maupun akhir dari penelitian.

3) Penyajian data

Menurut (Miles & Huberman, 1994), sebuah penyajian "biasanya merupakan terstruktur, kumpulan informasi yang terkompresi yang memungkinkan penarikan terstruktur, kumpulan informasi yang dipadatkan hingga kemungkinan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan." Hal

ini peneliti menyajikan suatu data tentang pelaksanaan taktik pelaksanaan taktik yang digunakan oleh guru BK dalam mendidik karakteristik siswanya di sekolah yang terbentuk secara teks deskriptif dalam bentuk deskriptif. Informasi yang diperoleh dari suatu observasi dan sebuah wawancara dengan tujuan untuk memudahkan para pembaca dan menarik kesimpulan .

4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan penelitian adalah hasil pengecekan terhadap satu atau lebih aspek dari proses penelitian untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut merupakan sebuah hasil yang benar terjadi. Dengan menggunakan prinsip logika untuk mendapatkan suatu pernyataan baru yang disebut dengan kesimpulan, dimana berasal dari sebuah asumsi yang ada.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti akan menguji keabsahan data dengan penggunaan Teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan data dengan memanfaatkan data yang diluar dari data tersebut, yang dimana bertujuan pengecekan keabsahan data sebagai perbandingan (Ibid, hlm. 229) sebagaimana dikutip dalam (Nurasma, 2021). Dalam triangulasi memiliki empat cara pemeriksaan dalam pemanfaatan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Teknik yang dipakai dengan melakukan perbandingan dan mengecek data, menguji kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, yaitu dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan sebuah wawancara
2. Perbandingan hasil penelitian dengan data lapangan.
3. Perbandingan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait (Lexy, 1998).